

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis terhadap hasil penelitian di lapangan mengenai pembelajaran materi hidrolisis garam menggunakan multimedia interaktif di salahsatu SMA Negeri di Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tes siswa, terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep materi hidrolisis garam antara siswa yang belajar menggunakan software multimedia interaktif dengan siswa yang belajar secara konvensional. Peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen sangat signifikan.
2. Peningkatan pemahaman konsep yang tertinggi adalah konsep hidrolisis dengan nilai N-Gain 0,77 dan yang terendah adalah konsep hidrolisis anion dengan nilai N-Gain 0,48.
3. Keterampilan berpikir kritis siswa yang belajar software multimedia interaktif mengalami peningkatan yang signifikan.
4. Peningkatan keterampilan berpikir kritis tertinggi adalah indikator menentukan persamaan dan perbedaan dengan nilai N-Gain 0,76 dan yang terendah adalah kemampuan memberikan alasan dengan nilai N-Gain 0,62.

B. SARAN

Berdasarkan temuan di lapangan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru kimia lebih sering menerapkan pembelajaran menggunakan software multimedia interaktif.
2. Sebaiknya pembelajaran kimia menggunakan software multimedia interaktif terus dikembangkan karena pembelajaran menggunakan multimedia interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa.

